

## Wako Hendri Septa Ikuti Sidang Tahunan MPR dan DPR/DPD RI, Presiden Jokowi Sampaikan RUU APBN 2023

Afrizal - PADANG.PUBLIKINDONESIA.COM

Aug 17, 2022 - 03:29



PADANG, - Wali Kota [Padang Hendri Septa](#) mengikuti Sidang Paripurna Tahunan MPR dan DPR/DPD RI, sekaligus mendengarkan penyampaian Presiden Joko Widodo terkait pengantar/keterangan pemerintah atas Rancangan Undang-Undang (RUU) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran (TA) 2023.

Hal itu dilakukan orang nomor satu di Kota [Padang](#) tersebut, di dalam Rapat Paripurna DPRD Kota [Padang](#) mengikuti agenda terkait secara virtual dari Gedung Bundar Sawahan, Kantor DPRD [Padang](#), Selasa (16/8/2022).

Adapun pada paripurna di DPRD Kota [Padang](#) dipimpin Ketua DPRD [Padang](#) Syafrial Kani dengan didampingi para Wakil Ketua dan Sekretaris DPRD Hendrizal Azhar.

Selain Anggota DPRD [Padang](#), kegiatan itu juga diikuti unsur Forkopimda, pimpinan OPD di lingkup Pemko [Padang](#) dan stakeholder terkait lainnya.

Sementara Presiden [Jokowi](#) menyampaikan pidato kenegaraannya dari Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta. Terlihat hadir di sana Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin, Ketua MPR RI Bambang Soesatyo, Ketua DPR RI Puan Maharani dan Ketua DPD RI AA La Nyalla Mahmud Mattalitti.

Para mantan Presiden dan Wapres RI juga hadir diantaranya Tri Sutrisno, Megawati Soekarno Putri, Susilo Bambang Yudhoyono, Yusuf Kalla, Boediono dan lainnya.

Selain itu juga terlihat para Menteri Kabinet Indonesia Maju, Jaksa Agung, Panglima TNI dan Kapolri serta para Ketua Umum Partai Politik di Indonesia dan seluruh Anggota MPR dan DPR/DPD RI hingga unsur penting lainnya.

Dalam pidato Kenegaraannya Presiden Joko Widodo menyampaikan beberapa hal khususnya penekanan terhadap kebaikan dan kemajuan Negara Indonesia secara keseluruhan ke depan. Hal itu menurutnya, seiring tema peringatan HUT RI ke-77 tahun 2022 yakni "Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat".

Tema ini diambil dengan harapan agar Indonesia bisa bangkit dari peristiwa yang telah terjadi selama dua tahun, yakni pandemi Covid-19. "Semoga momentum tema Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat ini dapat kita sikapi secara bersama untuk kebangkitan Indonesia ke depan," ujarnya.

Selanjutnya, orang nomor satu di Indonesia juga menyampaikan gambaran belanja negara dalam RUU APBN 2023 yang direncanakan sebesar Rp 3.041,7 triliun. Rinciannya meliputi belanja pemerintah pusat sebesar Rp 2.230 triliun serta transfer ke daerah sebanyak Rp 811,7 triliun.

"Anggaran tersebut akan diarahkan untuk melanjutkan penanganan pandemi, reformasi sistem kesehatan, percepatan penurunan stunting, serta kesinambungan program JKN. Untuk itu diharapkan kelembagaan pemerintah lintas sektoral terus menyukseskan upaya tersebut," ujar [Jokowi](#).

Diakhir pidato kenegaraannya, Presiden RI juga menyampaikan apresiasi dan terima kasihnya kepada Ketua dan Anggota MPR-DPR dan DPD RI beserta seluruh Menteri Kabinet Indonesia Maju dan pemegang kepentingan lainnya yang telah bersama-sama berupaya menangani pandemi Covid-19 sejauh ini. Begitu juga dalam menjaga pertumbuhan sektor ekonomi dan memajukan sektor penting lainnya.

"Di tengah tantangan yang berat, kita patut bersyukur Indonesia termasuk negara

yang mampu menghadapi krisis global ini. Indonesia termasuk negara yang berhasil mengendalikan pandemi Covid-19 sebagai lima besar negara dengan vaksinasi terbanyak di dunia. 432 juta dosis vaksin telah disuntikkan," tukasnya.

"Alhamdulillah inflasi juga berhasil dikendalikan di kisaran 4,9%. Angka ini jauh di bawah rata-rata inflasi ASEAN yang berada di sekitar 7%. Jauh di bawah inflasi negara- negara maju yang berada di sekitar 9%," pungkas Presiden mengakhiri.(\*)